Proyeksi DAK Tahun Sekadau 2020 Naik

SUARA PEMRED/AKMAL

PENYERAHAN BERKAS - Wabup beserta jajaran mewakili Pemkab Sekadau menyerahkan berkas jawaban dari eksekutif atas PU Fraksi di DPRD Sekadau mengenai Anggaran tahun 2020.

SEKADAU, SP - Wakil Bupati Sekadau, Aloysius menyampaikan jawaban atas Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD terhadap Raperda APBD 2020, Selasa (24/9) di ruang rapat DPRD Sekadau.

Aloysius mengatakan, Pemkab Sekadau sependapat dengan usulan dalam penyusunan Rancangan APBD 2020 harus sinkron dengan KUA PPAS, RKPD dan program nasional. Proyeksi pendapatan pada APBD 2020 terjadi kenaikan jika dibandingkan tahun 2019.

"Bersumber dari dana alokasi khusus yang datanya dari penencanaan yang telah diusulkan dan di-approve melalui sistem perencanaan DAK," ungkap Wabup

Untuk meningkatkan pendapatan dari sektor PAD, Aloy turut mengajak para anggota DPRD untuk ikut mengajak konstituennya yang menjadi obyek pajak agar tepat waktu dalam menyetor retribusi ke daerah.

"Untuk pendapatan yang bersumber dari dana insentif daerah, pemerintah daerah mengalokasikan nihil. Karena dana DID tidak hanya dikucurkan dengan syarat WTP, tapi juga didukung aspek-aspek lain," jelasnya.

Ia menambahkan, Pemkab Sekadau menyambut baik saran dari fraksi Nasdem yang menginginkan belanja pegawai dipangkas.

"Kecuali penyesuaian terhadap kenaikan gaji dan tunjangan, gaji 13 dan gaji 14 yang merupakan kebijakan pemerintah pusat. Termasuk penyesuaian tambahan penghasilan berdasarkan tempat tugas dan kelangkaan profesi yang didasarkan pada alokasi APBN," paparnya. **(akh)**